

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah

Nur Faizah^{1*}, Mahmudatus Sa'diyah²

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

*email: 181130001595@unisnu.ac.id

ABSTRACT

Keywords:
Islamic
Financial
Literacy; Islamic
Service Quality;
Level of Trust.

This research is motivated by Student Interest in Savings in Islamic Banks. The purpose of this study was to determine Islamic Financial Literacy, Islamic Service Quality and the Level of Trust in Students' Interest in Savings at Islamic Banks.

This study uses quantitative methods, with multiple linear regression assays. Data were obtained through a questionnaire addressed to students of the Nahdlatul Ulama University, Jepara. The population of this study was 5.598 students of the Nahdlatul Ulama Islamic University, Jepara. The sampling method was simple random sampling which was chosen by using the Slovin formula to determine the sample size to be used in this study, the total population was used as a research sample of 98 students. The analytical techniques used in this research are data quality test, instrument validity, instrument reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Literasi
Keuangan
Syariah; Kualitas
Pelayanan;
Tingkat
Kepercayaan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan alat uji regresi linier berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang ditujukan kepada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Jepara. Populasi penelitian ini adalah 5.598 Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan metode pengambilan sampel adalah simple random sampling yang dipilih yaitu dengan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui ukuran sampel untuk digunakan dalam penelitian ini maka total populasi dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 98 Mahasiswa. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji kualitas data, validitas instrumen, reabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan total penduduk 272.229.372 jiwa. Saat ini Indonesia memasuki era 4.0 dimana segala sesuatunya berhubungan dengan teknologi. Dengan total penduduk 272.229.372 jiwa mayoritas kekayaan penduduk di Indonesia di simpan di bank karena menurut mereka kekayaan yang disimpan di bank akan lebih aman (dukcapil.kemendagri.go.id, 2021). Bank Indonesia merupakan lembaga sentral yang sangat berperan di dalam suatu perekonomian Negara. Ketika industri perbankan di suatu Negara semakin baik maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut semakin baik pula (Zakaria, 2020).

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dimana perkembangan bank di Indonesia terus meningkat hingga saat ini, per Maret 2019 total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp. 1.340,65 triliun (Septiana, 2018).

Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat, bank ini berdiri pada tahun 1992. Saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 hanya bank syariah yang dapat bertahan itu hanya membagi pendapatan sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. Hingga tahun 1999, Bank Muamalat Indonesia memiliki beberapa cabang di beberapa kota. Sejak tahun 2000, lembaga keuangan Islam tumbuh dari tahun ke tahun.

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang merupakan lembaga keuangan yang segala macam aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-Prinsip yang digunakan pada lembaga keuangan syariah ialah adanya larangan riba (bunga), gharar, maysir dan hanya memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang halal. Prinsip-prinsip ini lah yang diterapkan untuk membedakan antara Bank Syariah dengan bank Konvensional.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan aset perbankan syariah pada tahun 2016 mencapai Rp. 356.504 miliar, pada tahun 2017 mencapai Rp. 424.181 miliar, pada tahun 2018 mencapai Rp. 451.202 dan per Maret tahun 2019 Rp. 318,06 triliun. Sedangkan bank umum syariah pada tahun 2016 mencapai 1.869, pada tahun 2017 mencapai 1.825, pada tahun 2018 mencapai 1.868 dan per Maret tahun 2019 mencapai 1.886, pada tahun 2020 mencapai 1.885,65 triliun.

Hingga saat ini Bank Syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan dan mampu menghasilkan aset yang sangat besar. Beberapa tahun terakhir ini Bank Syariah memiliki kinerja yang terus membaik dan mampu menghasilkan laba yang terus meningkat. Sudah banyak bank syariah yang muncul baik itu BUMN maupun milik Swasta (Septiana, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah diantaranya adalah literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan. Dari faktor diatas, peneliti memperkuat pengaruh minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah dengan dengan variabel literasi keuangan karena masih banyak mahasiswa yang berpola hidup boros dan belum mampu merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara adalah salah satu perguruan tinggi di kota Jepara yang memiliki banyak mahasiswa. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara memiliki 5 Fakultas diantaranya Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Pada tahun pembelajaran 2021 jumlah mahasiswa mencapai 5.837 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah). Adanya pengetahuan yang dimiliki, maka dapat menimbulkan adanya persepsi bagi seseorang (Rakhmah dan Wahyuni, 2018).

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah umum Perbankan dan Lembaga Keuangan. Dalam mata kuliah tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Kovenisional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut dapat dijadikan persepsi terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mepersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman individu mengenai pengelolaan dana, akad-akad dalam keuangan syariah, dan juga investasi syariah agar kesejahteraan hidup dimasa mendatang dapat terwujud. Literasi keuangan syariah tidak terlepas dari pengelolaan keuangan pribadi, dan juga implementasi terhadap tabungan,

dan juga investasi syariah. Perkembangan dunia keuangan yang sangat pesat apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang baik tentu akan berakibat fatal. Khususnya pada mahasiswa sebagai pilar utama untuk membangun perekonomian yang lebih baik di masa mendatang. Banyaknya mahasiswa yang minim akan literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurang akses terhadap lembaga keuangan syariah. Hal ini tentunya yang menjadi kurangnya pemahaman pada mahasiswa adalah kurangnya sosialisasi dari lembaga keuangan terkait untuk menawarkan produk di bank syariah. Kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan menabung ataupun berinvestasi sejak menginjak bangku perkuliahan.

Pelayanan menurut Kasmir adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan. Pelayanan dan pemberian dukungan kepada pelanggan menurut Armistead dan Clark adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan layanan dan dukungan dengan penuh komitmen serta kemampuan memecahkan masalah pada saat pemberian layanan itu berlangsung. Rusydi berpendapat bahwa kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik yang bermutu dibandingkan dengan pesaingnya. Lovelock dan Wright mengatakan bahwa persepsi tentang kualitas didasarkan dalam waktu yang jangka panjang, evaluasi kognitif, dan proses pemberian layanan. Manfaat dari kualitas layanan terakumulasi dari waktu ke waktu atau dapat dikatakan dalam jangka panjang sehingga perusahaan jasa harus mengidentifikasi upaya pemberian kualitas pelayanan yang tepat dan melaksanakannya secara efektif.

Kepercayaan menurut Schurr dan Ozane adalah suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh, dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat bila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan, dan lengkap. Tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman di masa lalu, pengalaman positif yang konsisten di masa lalu dengan suatu pihak akan meningkatkan rasa saling percaya sehingga akan menumbuhkan harapan akan hubungan yang baik di masa yang akan datang.

Nurrohmah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap minat menabung, sedangkan pada penelitian Zakaria (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap minat menabung. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap minat menabung.

Nurrohmah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap minat menabung, sedangkan pada penelitian Aziz (2019) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap minat menabung.

Berdasarkan fenomena minat menabung mahasiswa serta adanya perbedaan hasil temuan peneliti terdahulu maka peneliti menerapkan pada objek yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah”**.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang minat menabung di Bank Syariah dengan jumlah populasi 5.598 mahasiswa yang terdiri dari 5 Fakultas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan perhitungan sampel berdasarkan rumus *slovin* memperoleh hasil 98 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki jumlah sampel (n) 98 dan besarnya (Df) $98 - 2 = 97$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0.1975. Nilai r_{hitung} dapat dilihat berdasarkan tampilan *output Chronbach Alpha* yakni pada kolom *Corrected Item - Total Correlation*. Hasil analisis uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	$><$	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.569	>	0.1975	Valid
	X1.2	0.575	>	0.1975	Valid
	X1.3	0.617	>	0.1975	Valid
	X1.4	0.675	>	0.1975	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0.715	>	0.1975	Valid
	X2.2	0.710	>	0.1975	Valid
	X2.3	0.570	>	0.1975	Valid
	X2.4	0.664	>	0.1975	Valid
Tingkat Kepercayaan (X3)	X2.5	0.631	>	0.1975	Valid
	X3.1	0.590	>	0.1975	Valid
	X3.2	0.413	>	0.1975	Valid
	X3.3	0.405	>	0.1975	Valid
Minat Menabung (Y)	X3.4	0.579	>	0.1975	Valid
	Y.1	0.577	>	0.1975	Valid
	Y.2	0.594	>	0.1975	Valid
	Y.3	0.478	>	0.1975	Valid
	Y.4	0.517	>	0.1975	Valid

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan tabel diatas adalah menunjukkan masing-masing pada setiap indikator pertanyaan penelitian yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.1975. Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai analisis di dalam penelitian ini.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stanil dalam waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nilai reliabilitas variabel ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil analisis Uji Realibilitas dapat dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	><	Nilai Standar	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.782	>	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0.786	>	0,60	Reliabel
Tingkat Kepercayaan (X3)	0.736	>	0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0.760	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan hasil dari tabel Uji Reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan indikator yang berada didalam kuesioner dikatakan Reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* grafik Histogram, dan Uji Normal P-P plot dengan melihat nilai signifikansi residual, jika signifikansi lebih dari 0.05 maka residual terdistribusi secara normal. Jika dibawah 0.05 maka data tidak normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dalam tabel 4.11.

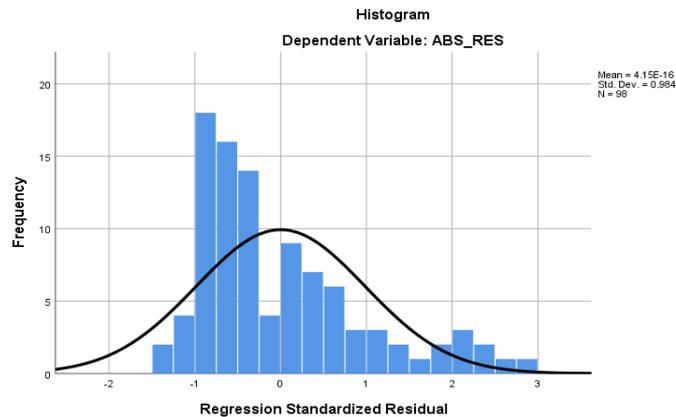
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ABS_RES
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.4742
	Std. Deviation	1.28154
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.131
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260 ^c
a. Test distribution is Normal.		

-
- b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
-

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Hasil *Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai signifikansinya sebesar 0,260 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kuesioner semua variabel terdistribusi secara normal. Hasil analisis Uji histogram dapat dilihat dalam gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena sudah membentuk lonceng. Maka model regresi layak dipakai dan dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya karena telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil analisis Uji P-Plot dapat dilihat dalam gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan grafik normal P-Plot diketahui bahwa titik-titik menyebar pada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya, hal ini dapat disimpulkan bahwa data

residual terdistribusi secara normal dan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Pada penelitian ini uji multikolonieritas akan menguji antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF yang tinggi pada variabel- variabel bebas suatu model regresi dan nilai *tolerance* yang rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut ini:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10, berarti terjadi multikolinieritas.

Maka hasil pada uji Multikolonieritas pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan Syariah	.522	1.915
Kualitas Pelayanan	.428	2.335
Tingkat Kepercayaan	.512	1.953

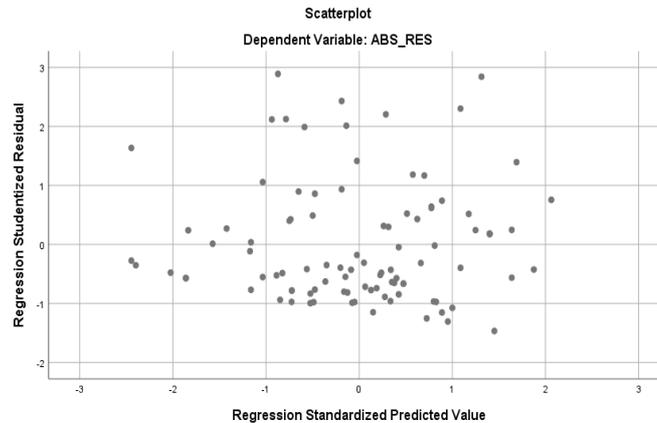
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai *tolerance* sudah berada diatas 0,10 dan nilai VIF sudah berada dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti variabel bebas dapat digunakan sebagai variabel independen dan sebagai prediktor yang independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak terdapat pola yang teratur pada titik-titik residualnya, maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah. Maka hasil pada uji Heteroskedastisitas pada gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan ada sedikit pola tertentu yang diduga terindikasi heteroskedastisitas, namun titik-titik yang lain telah menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas ini dapat digunakan uji *Glejser*. Maka hasil pada uji *Glejser* pada tabel 4.13.

Tabel 4.5 Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.339	1.007		-.336	.737
Literasi Keuangan Syariah	-.075	.070	-.148	-1.071	.287
Kualitas Pelayanan	.071	.061	.179	1.174	.243
Tingkat Kepercayaan	.099	.080	.174	1.246	.216

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Dapat dilihat dari hasil Uji *Glejser* untuk variabel Literasi keuangan syariah, Kualitas pelayanan dan Tingkat kepercayaan memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen antara lain Literasi keuangan syariah, Kualitas pelayanan dan Tingkat kepercayaan menunjukkan signifikan secara statistik terhadap variabel dependen Minat Menabung dan dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu Literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu Minat menabung, maka digunakan uji analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Maka hasil pada uji Regresi Linier Berganda pada tabel 4.14.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.353	1.588		1.481	.142
Literasi Keuangan Syariah	.157	.111	.152	1.671	.000
Kualitas Pelayanan	.345	.096	.427	3.614	.000
Tingkat Kepercayaan	.187	.125	.161	1.687	.040

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.353 + 0.157 X_1 + 0.345 X_2 + 0.187 X_3$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi diperoleh nilai *a* atau konstanta sebesar 2.353 artinya variabel Literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan tidak mengalami perubahan, maka nilai minat menabung 2.353.
2. Hasil uji regresi literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel literasi keuangan syraiah (X1) sebesar 0.157 artinya semakin tinggi Literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.
3. Hasil uji regresi kualitas pelayanan terhadap minat menabung menunjukkan nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0.345 artinya semakin tinggi Literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.
4. Hasil uji regresi tingkat kepercayaan terhadap minat menabung menunjukkan nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel tingkat kepercayaan (X3) sebesar 0.187 artinya semakin tinggi Literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

E. Uji Hipotesis

1. Uji F (Secara Simultan)

Uji terhadap nilai statistik F merupakan uji signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F dilakukan untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Ho diterima jika: F hitung kurang dari F tabel.
- b. Ha diterima jika: F hitung lebih dari F tabel.

Maka hasil pada uji Multikolonieritas pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.060	3	97.020	24.497	.000 ^b
	Residual	372.287	94	3.960		

Total	663.347	97
a. Dependent Variable: Minat Menabung		
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan		
Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022		

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara simultan atau memiliki pengaruh secara bersama terhadap Minat menabung.

2. Uji T (Koefisien)

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah secara terpisah atau secara individual variabel bebas atau variabel independen mampu menjelaskan variabel terikat atau variabel bebas secara parsial. Pengambilan keputusan uji t berdasarkan pada nilai probabilitasnya, dimana:

- 1) Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil pada uji statistik t pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.353	1.588		1.481	.142
Literasi Keuangan Syariah	.157	.111	.152	1.671	.000
Kualitas Pelayanan	.345	.096	.427	3.614	.000
Tingkat Kepercayaan	.187	.125	.161	1.687	.040

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap minat menabung

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung. Diketahui pada tabel diatas besar nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah adalah 1.671 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66150 dan signifikan pada 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Dari hasil tersebut literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung dan yang berarti H_a diterima.

- 2) Variabel Kualitas Pelayanan (X2) terhadap minat menabung

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Diketahui pada tabel diatas besar nilai t_{hitung} variabel kualitas pelayanan adalah sebesar 3,614 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66150 dan signifikansi pada 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas syariah berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai signifikannya

lebih kecil dari 0,05. dari hasil tersebut kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung dan yang berarti H_a diterima.

3) Variabel Tingkat Kepercayaan (X3) terhadap minat menabung

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung. Diketahui pada tabel diatas besarnya nilai t_{hitung} variabel Tingkat Kepercayaan adalah sebesar 1.687 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66150 dan signifikan pada 0.040, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05. Dari hasil tersebut Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung dan yang berarti H_a diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel yaitu literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2- pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R2, nilai Adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Maka hasil pada uji koefisien determinan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.421	1.990

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan

Sumber: Data Primer (Data diolah) 2022

Dapat dilihat dari nilai R yaitu sebesar R yaitu 0.667 yang berarti kemampuan menjelaskan variabel literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan terhadap minat menabung lumayan baik karena nilainya sudah berada ditengah antara 0 hingga 1. Berdasarkan uji diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R² square menunjukkan angka 0.667, sehingga dikatakan bahwa ketepatan dengan metode yang digunakan untuk faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa sebesar 66,7%. Sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung (Studi Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Jepara) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dari variabel sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Semakin ditingkatkannya Literasi Keuangan Syariah maka akan meningkatkan suatu tindakan yang baik di dalam diri mahasiswa untuk menciptakan minat menabung.
2. Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Semakin ditingkatkannya Kualitas Pelayanan maka akan meningkatkan suatu tindakan yang baik di dalam diri mahasiswa untuk menciptakan minat menabung.
3. Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05. Tingkat Kepercayaan menjadikan mahasiswa berkeinginan untuk melakukan menabung di Bank Syariah.

SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Kepercayaan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara), maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Hasil perhitungan nilai indeks pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan bahwa indikator terbesar yaitu berkaitan dengan *Tangibles* (bukti fisik). Kemampuan suatu perusahaan Bank Syariah dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal dan mahasiswa. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan harus di perhatikan dan ditingkatkan. Lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa kepada konsumen.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, atau dengan menambahkan variabel dan indikator-indikator baru atau faktor lain mengingat variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Livia Deni Zakaria. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah. *E-JRA Vol. 09 No. 11*.
- Nazzarudin Aziz. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang*.
- Resti Fadhilah Nurrohmah. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps: (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Silvia Miftakhur Rakhmah Dan Sri Wahyuni. (2018). *Konsep pelayanan perspektif ekonomi syariah*.

Wahyu Septiana. (2018). Hubungan Literasi Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Dengan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal "Tata Arta" Uns*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 78-88.